
Tingkat Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang Fakultas Adab Dan Humaniora Tahun 2020 - 2021

¹Erix Lia Liiska, Herlina², Dalilan³

Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Raden Fatah Palembang

Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang

e-mail : erixlialiiska@gmail.com

ABSTRACT

Current technological developments require us to be able to search for information well. This research examines the information literacy ability of students. This research aims to determine the level of information literacy skills of students at UIN Raden Fatah Palembang, Faculty of Culture and Humanities in 2020-2021. This type of research is descriptive using a quantitative approach. Documentation and questionnaires were data collection techniques. Validity and reliability were tested using the Cronbach's Alpha technique with the help of IBM SPSS 23. The sampling technique used in this research was probability sampling limited by the Slovin formula, with a sample size of 217 students. The information literacy model used in this research is the Colorado information literacy guide model. The results of the study showed that, there are 9 indicators in the Colorado literacy guide model, namely determining information needs, information search strategies, obtaining information, analyzing information, processing information, organizing information, information action and evaluation. The research results also showed that the score values for all indicators calculated based on calculations using the Grand mean formula was in the interval 3.25-4.00. meaning that the level of information literacy skills of students at UIN Raden Fatah Palembang, Faculty of Adab and Humanities in 2020-2021 is in the very good category. In conclusion, students have the ability to search for information.

Keywords : information literacy, level, ability

ABSTRAK

Perkembangan teknologi saat ini menuntut kita untuk dapat mencari informasi dengan baik. Penelitian ini mengkaji tingkat kemampuan literasi informasi mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi informasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang Fakultas Adab dan Humaniora tahun 2020-2021. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dokumentasi dan angket merupakan teknik pengumpulan data. Validitas dan reliabilitas diuji menggunakan teknik Cronbach's Alpha dengan bantuan IBM SPSS 23. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah probabilitas sampling yang dibatasi dengan rumus Slovin, dengan jumlah sampel sebanyak 217 Mahasiswa. Model literasi informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model panduan literasi informasi Colorado. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 9 indikator dalam model panduan literasi Colorado, yaitu menentukan kebutuhan informasi,

strategi pencarian informasi, memperoleh informasi, menganalisis informasi, mengolah informasi, mengorganisasikan informasi, tindakan informasi dan evaluasi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa nilai skor seluruh indikator yang dihitung berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Grand mean berada pada interval 3,25-4,00. artinya tingkat kemampuan literasi informasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang Fakultas Adab dan Humaniora tahun 2020-2021 berada pada kategori sangat baik. Kesimpulannya Mahasiswa telah memiliki Kemampuan dalam mencari informasi.

Kata Kunci : Literasi Informasi, Tingkat, Kemampuan

A. PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan informasi tersebut menuntut setiap bangsa untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang dimilikinya, begitu pula dengan negara Indonesia. Dalam menjawab tantangan global tersebut, Indonesia membutuhkan kualitas sumber daya manusia yang kompeten dan mampu bersaing ditingkat dunia. Salah satu intelektual muda yang patut diperhitungkan saat ini adalah mahasiswa, karena mereka memiliki tugas besar dalam meningkatkan kompetensi, kontribusi, produktivitas, serta kapasitas intelektualnya.

Menurut Robinson dalam penelitiannya yang pernah dimuat dari the OCLC Report College Student's Perception of Libraries and Information Resources, mengatakan bahwa ternyata 89 persen masyarakat lebih menyukai akses format elektronik serta 53 persen lebih mempercayai informasi yang diperoleh melalui mesin pencarian dibandingkan mencari informasi ke perpustakaan. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat menyukai informasi yang didapatkan dengan mudah dan cepat. Masyarakat mendapatkannya melalui sumber-sumber online. Setelah informasi didapatkan, masyarakat bisa dengan mudah menyebarkan informasi yang dididatkannya (Alam, 2020).

Perkembangan teknologi dan informasi (ICT) telah memberikan kemudahan dalam mengakses informasi, sehingga dapat memperoleh informasi tanpa ada batasan ruang dan waktu. Perkembangan tersebut telah mengubah perilaku informasi masyarakat, khususnya mahasiswa. Hal ini dikarenakan setiap orang dapat menjelajah informasi dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai jenis media. Kemudahan ini lah menyebabkan pencarian informasi kadang kala tidak lagi memperhatikan keakuratannya, meskipun tidak semua informasi yang disediakan itu relevan dengan kebutuhan informasi seseorang Maka dari itu, sangat dibutuhkan kemampuan dalam

proses mencari semua informasi yang di sebut juga dengan literasi informasi. (Suharto, 2023)

Literasi secara umum diartikan sebagai sebuah kemampuan membaca dan menulis. Sedangkan literasi informasi diartikan sebagai kemelekan informasi. Menurut American Library Asosiation, literasi informasi merupakan serangkaian kemampuan yang dibutuhkan seseorang untuk mengetahui kapan membutuhkan informasi, mengetahui dimana lokasi informasi, dan kemampuan dalam menggunakan informasi secara efektif ketika dibutuhkan. Sebagaimana di nyatakan dalam kamus oxford”literacy is ability to read and write”.(Anita, 2017) Literasi informasi adalah seperangkat keterampilan yang diperlukan untuk mencari, menganalisis memanfaatkan informasi.

Literasi informasi suatu kemampuan yang sangat penting dimiliki oleh setiap orang agar tidak kesulitan dalam menemukan informasi sesuai dengan kebutuhannya diberbagai bidang, terutama dalam dunia pendidikan.(Karim, 2015) Ketergantungan terhadap informasi mendorong kita untuk lebih teliti dan selektif dalam menelusuri dan menemukan informasi secara cepat dan tepat.

Dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan tinggi, informasi sangat dibutuhkan oleh civitas akademika untuk menunjang kegiatan pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Mahasiswa dituntut memperoleh informasi pendukung, dalam menunjang kegiatan pembelajaran dengan cara mengembangkan dan memperluas materi secara mandiri. hal ini termasuk memanfaatkan berbagai sumber informasi yang tersedia, agar mahasiswa mampu berpikir secara kritis dan logis,(Alfidah, 2015) mampu memilih sumber informasi yang akuratMahasiswa merupakan sebagian dari sekelompok orang yang selalu membutuhkan informasi sebagai bahan rujukan/referensi dalam kesehariannya. Kebutuhan akan suatu informasi ini adalah salah satu untuk menunjang dalam proses perkuliahan yang diikutinya. Oleh sebab itu mahasiswa harus membutuhkan kemampuan literasi informasi. Sehingga mempermudah mahasiswa itu sendiri dalam mencari dan menemukan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Pentingnya memiliki kemampuan literasi informasi yaitu untuk membantu seseorang dalam mengambil keputusan dengan cepat dan tepat untuk memecahkan masalah dan semakin terbuka untuk selalu melakukan pembelajaran secara mandiri serta mampu memilih informasi yang mana yang benar dan yang mana yang salah sehingga tidak

mudah percaya dengan informasi yang diperoleh Saat ini, perguruan tinggi mulai membangun program literasi informasi. Beberapa perguruan tinggi telah menerapkan program literasi informasi dengan berbagai cara mulai dari dengan diadakan oleh perpustakaan salah satunya adalah melalui pendidikan pemakai (*user education*), maupun saat ini di masukkan kedalam materi kurikulum pendidikan dengan memasukkan materi literasi informasi ke dalam mata kuliah. UIN Raden Fatah Palembang merupakan salah satu universitas islam yang telah memiliki dan menerapkan literasi informasi untuk memenuhi kebutuhan informasinya. UPT perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang telah menyediakan laman/website untuk memudahkan mahasiswa dalam mencari informasi selain itu, perpustakaan juga telah menyediakan aplikasi e-library UIN Raden Fatah yang memudahkan mahasiswa dalam mencari informasi di manapun dan kapanpun.

Dalam penelitian ini, penulis memilih mahasiswa Fakultas adab dan humaniora angkatan 2020 dan 2021 sebagai subjek penelitian karena penulis ingin mengetahui kemampuan literasi informasi yang di miliki mahasiswa dengan mempertimbangkan ketepatan data dan kemudahan dalam proses penelitian. Mengingat mahasiswa angkatan 2019 telah fokus pada pembuatan tugas akhir (skripsi) menyebabkan mahasiswa ini jarang berada di kampus, sehingga penulis memilih mahasiswa angkatan 2020 dan 2021.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti menemukan bahwa ada beberapa mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mencari informasi Sehingga menyebabkan kurang bisa memilih dan menyeleksi informasi. Dan beberapa mahasiswa juga di temukan melakukan pencarian informasi dengan penelusuran secara bebas seperti penelusuran melalui internet yang cenderung mengambil informasi dimana saja tanpa memperhatikan kebenaran informasi dan keakuratan sumbernya, sehingga informasi yang di dapatkan itu tidaklah sesuai dengan kebutuhkannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang **“TINGKAT KEMAMPUAN LITERASI INFORMASI MAHASISWA UIN RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA TAHUN 2020-2021”**

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah tingkat kemampuan literasi informasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang Fakultas Adab dan Humaniora tahun 2020-2021?

Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai suatu karya ilmiah, maka hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembang ilmu pengetahuan di bidang ilmu perpustakaan dan informasi.
 - b. Sebagai bahan rujukan untuk peneliti berikutnya yang berkaitan dengan literasi informasi
2. Manfaat Praktis
 - a. Diharapkan dapat memberikan informasi yang konstruktif guna untuk di jadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pengguna dan tenaga pengelola perpustakaan pada umumnya.
 - b. Diharapkan dapat memberikan pemahaman terhadap pembaca bahwa kemampuan terhadap literasi informasi dibutuhkan untuk mendukung kehidupan baik di bidang akademik maupun bidang non akademik.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang di gunakan penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif Sumber data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data di hasilkan. (Burhan, 2020) Pada penelitian ini adapun sumber data primernya adalah Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang Fakultas Adab dan Humaniora tahun 2020-2021. Sumber data sekunder adalah sumber data yang di peroleh dari sumber kedua atau dari data yang kita butuhkan. Pada penelitian ini adapun sumber data sekundernya adalah studi pustaka seperti buku, referensi, dokumen yang terikat

dengan kemampuan literasi informasi mahasiswa.(Muhammad, 2020) di peroleh jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 217 responden untuk di teliti. Pengambilan sampel sebanyak 217 responden. Teknik ppengumpulan data berupa dokumentasi dan kuesioner .

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.47

Indikator Tingkat Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Fakultas adab dan Humaniora tahun angkatan 2020 dan 2021

No	Indikator 2020	Nilai	Kategori	Indikator 2021	Nilai	Kategori
1.	Menentukan Kebutuhan informasi	3,27	Sangat Baik	Menentukan Kebutuhan Informasi	3,38	Sangat Baik
2.	Strategi pencarian Informasi	3,38	Sangat Baik	Strategi pencarian Informasi	3,35	Sangat Baik
3.	Memperoleh Informasi	3,29	Sangat Baik	Memperoleh Informasi	3,17	Baik
4.	Menganalisis Informasi	3,45	Sangat Baik	Menganalisis Informasi	3,44	Sangat Baik
5.	Mengorganisasi kan Informasi	3,58	Sangat Baik	Mengorganisasikan Informasi	3,39	Sangat Baik
6.	Memproses Informasi	3,57	Sangat Baik	Memproses Informasi	3,36	Sangat Baik
7.	Tindakan	3,40	Sangat Baik	Tindakan	3,27	Sangat Baik
8.	Mampu mengevaluasi	3,12	Baik	Mampu mengevaluasi	3,05	Baik

Sumber : Data Primer yang diolah 2023

Pembahasan ini menjelaskan proses peninjauan data sampai pada kesimpulan, yang dimana data yang digunakan adalah hasil dari penelitian di Fakultas adab dan Humaniora. Dan analisis data ini membantu peneliti dalam meringkas data dalam bentuk yang mudah dipahami untuk menjawab pertanyaan kritis.

Pada tabel 4.47 tingkat kemampuan literasi informasi Mahasiswa tahun 2020 dan 2021 pada bagian indikator nomor. 8 yaitu“Mampu mengevaluasi informasi ” pada

indikator ini skor yang di dapatkan tergolong paling kecil di antara 7 indikator lainnya. Maka dari itu, dapat di katakan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam melakukan pencarian informasi dan mahasiswa tersebut masih meminta pendapat dari orang lain mengenai informasi yang di dapatkan apakah sesuai dengan kebutuhan atau tidak. Masih pada tabel 4.47 tingkat kemampuan literasi Informasi Mahasiswa tahun 2020 pada bagian indikator nomor 5 yaitu

“Mampu mengorganisasikan informasi” pada indikator ini skor yang di dapatkan paling tinggi di antara 7 indikator lainnya. Dapat di artikan bahwa mahasiswa mampu mengorganisasikan informasi yang di dapatkan dan menggunakan aplikasi untuk membantu dalam pengolahan informasi.

Pada tabel 4.47 tingkat kemampuan literasi informasi mahasiswa tahun 2021 pada bagian indikator nomor 4 yaitu “ Mampu menganalisis Informasi” pada indikator ini skor yang di dapatkan paling tinggi di antara 7 indikator yang lainnya. Dapat di artikan bahwa mahasiswa tersebut mampu melakukan pemeriksaan terhadap informasi yang didapatkan. Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa hampir dari keseluruhan indikator pada tingkat kemampuan literasi informasi mahasiwa angkatan 2020 dan 2021 memiliki rata-rata nilai berada di interval 3,25-4,00 yang artinya di kategorikan sangat baik. Dan terdapat indikator yang berada di kategori baik berada di interval 2,50-3,25.

Dan perolehan skor pada setiap indikator yang berada pada kategori sangat baik merupakan yang paling banyak, ada 2 indikator yang mendapatkan ketegori baik, Merujuk padamodel literasi informasi coloado , yang mana pada tingkat literasi informasi berada pada taraf sangat baik, artinya angkatan 2020 serta 2021 memiliki kemampuan dalam mencari informasi. Interpretasi uji Normalitas, dinyatakan data berdistribusi normal nilai Sig. >0,05, Dikarenakan data berdistribusi normal, Adapun hasil dari uji normalitas menggunakan SPSS versi 23 yaitu kolmogorov-swimov untuk angkatan 2020 sig sebesar 0,091 > 0,05 sehingga berdistribusi normal. Dan untuk angkatan 2021 sig sebesar 0,200 >0,05 sehingga dapat di simpulkan bahwa data tingkat kemampuan literasi informasi mahasiiswa UIN Raden Fatah Palembang Fakultas Adab Dan Humaniora angkatan 2020-2021 berdistribusi normal. independen sampel test di atas di ketahui bahwa nilai sig.(2-tailed) > 0,05. Yang artinya jika Berdasarkan hasil SPSS di atas di ketahui bahwa nilai Sig. Angkatan 2020 Adalah sebesar 0,262> 0,05 dan angkatan 2021 0,0263>0,05 dapat di simpulkan bahwa H0 di tolak dan tidak terdapat

perbedaan yang signifikan antara tingkat kemampuan literasi informasi mahasiswa antara angkatan 2020 dan angkatan 2021

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat kemampuan literasi informasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang Fakultas Adab dan Humaniora angkatan 2020-2021 dapat di tarik kesimpulan bahwa tingkat kemampuan literasi informasi berdasarkan model panduan literasi informasi colorado mendapatkan skor nilai dari keseluruhan indikator yang dihitung berdasarkan hasil perhitungan rumus Grand Mean, yaitu angkatan 2020 sebesar 3,36 dan angkatan 2021 sebesar 3,31 yang termasuk kedalam kategori sangat baik, karena berada interval 3,25-4,00. Artinya tingkat kemampuan literasi informasi termasuk sangat baik atau dapat dikatakan sangat tinggi. Tingkat kemampuan literasi informasi mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 terdapat beberapa indikator yang memiliki skor nilai yang sangat baik yaitu dalam Menentukan kebutuhan informasi, strategi pencarian informasi, menganalisis informasi, mengorganisasikan informasi dan tindakan informasi berada di interval 3,25-4,00(sangat baik). Sedangkan terdapat pula indikator yang memiliki skor nilai baik yaitu angkatan 2021 dalam indikator memperoleh informasi dan angkatan 2020-2021

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, U. F. (2020). Kemampuan literasi Informasi Mahasiswa dan Peranan Perpustakaan Dalam Proses Belajar Mengajar di perguruan Tinggi. *Pustakaloka, Volume.5. No.1.*
- Alfidah. (2015). Program Literasi Informasi Melalui Karya Ilmiah Mahasiswa. *Al-Maktabah Vol 14, vol 14.*
- Anita, N. (2017). Penerapan Manajemen Pengetahuan Untuk Meningkatkan Kinerja Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Jurnal Visi Pustaka, Vol. 11 No.2.*
- Burhan, B. (2020). *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi* (1st ed.). Kencana.
- Karim, A. (2015). Literasi Informasi. *Jurnal Perpustakaan Dan Informasi, Volume 9, No. 1.*

Muhammad, A. (2020). *Penelitian Prosedur Dan Strategi*. Angkasa.

Sri Septiyantono, *Konsep Dasar Literasi Informasi*, diakses 22 februari 2023
<http://crm.hct.ac.ae/events/archive/2003/speakers/bruce.pdf>

Sconul, “The Sconul Seven Pillars Of Information literarsy :One Model for Higher Education: 2011.

Sitti Roskina Mas, “ Evaluasi Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Di sekolah Dasar”
Jurnal Manajemen Supervesi Pendidikan , Volume 4, No. 1 (2019):47 diakses 09
April 2023, <http://juornal2.um.ac.id/index.php/jmsp/> *modologi Penelitian*.
Jakarta:Universitas Islam Jakarta 2017.

Septiyantono Tri, *Literasi Informasi Tanggerang Selatan*:Universitas Terbuka, 2016.

Suharto, A. (2023). Kemampuan Literasi Informasi Pemustaka dalam mengakses
Informasi :studi kasus di direktorat perpustakaan Universitas Islam Indonesia.
Jurnal Perpustakaan, Volume 5, No. 1 (2015): diakses 26 februari.

Vivi Herlin, “*Paduan Praktis Mengelola Data Kuisisioner menggunakan SPSS*”, Jakarta:
PT. Elex Mediaa Komputondo, 2019

Yusuf Dzul Ikram Al Hamidy, Heryanto, “Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa
Pada Layanan American Corner Di UPT Perpustakaan Lain Walisongo Semarang
Menurut Association Of College And Research Libraries,” Diakses 26 februari
2023, <https://ejournal3.undip.ac.id/index>.

